

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh suku bunga SBI dan Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit investasi pada sektor UMKM, maka diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI), tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi sektor UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan atau penurunan suku bunga SBI, namun penyaluran kredit investasi sektor UMKM tidak mengalami perubahan.
- 2) *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh dengan arah negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi sektor UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kredit macet/NPL maka secara signifikan perbankan akan meningkatkan penyaluran dananya untuk kredit investasi pada UMKM.
- 3) Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dan *Non Performing Loan* secara signifikan mempengaruhi penyaluran kredit investasi pada sektor UMKM.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara suku bunga SBI dan NPL terhadap penyaluran kredit investasi.

maka implikasi yang dapat diajukan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Suku bunga Seritifikat Bank Indonesia (SBI)

Dengan tidak berpengaruhnya suku bunga SBI terhadap penyaluran kredit investasi bagi UMKM, menunjukkan bahwa SBI bukan satu-satunya alat investasi sebagai penambah *income* bagi perbankan itu sendiri, dan ternyata perbankan masih tetap menyalurkan kredit investasi bagi UMKM karena untuk jangka panjang return kredit lebih besar dari investasi pada SBI.

2) Non Performing Loan (NPL)

Salah satu factor yang sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit investasi bagi UMKM. Rendahnya rasio NPL maka penyaluran kredit UMKM semakin besar. Bank umum semestinya menjaga tingkat NPL nya kurang dari 5% dengan memperbaiki kondisi menejemennya baik menejemen perkreditan maupun menejemen lainnya. Sehingga UMKM lancar dalam pembiayaan usahanya.

3) Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan *Non Performing Loan* secara simultan mampu mempengaruhi penyaluran kredit investasi. Jika tingkat suku bunga SBI tinggi dan diikuti NPL yang tinggi pada waktu yang bersamaan maka penyaluran kredit investasi pada UMKM akan menurun.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bank Indonesia selaku pemegang kebijakan moneter melakukan pengkajian ulang terhadap tingkat suku bunga SBI, dengan pengkajian ulang ini diharapkan perbankan mampu menempatkan posisinya sebagai penyalur dana masyarakat.
- 2) Pihak perbankan lebih memaksimalkan kinerja manajemen perkreditan agar pihak UMKM mudah dalam meminta bantuan kredit dan juga pihak bank mampu memonitori terhadap kinerja UMKM agar bank tidak akan mengalami kerugian yang parah akibat banyaknya kredit bermasalah.
- 3) Bank Indonesia, OJK dan kementerian terkait memonitori terhadap pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2015 yang isinya bank umum wajib memberikan kredit atau pembiayaan UMKM paling rendah 20% dari nilai GWM (giro wajib minimum) dan menjaga kondisi NPL nya sampai batas maksimum 5%. Karena tidak bisa dipungkiri rasio NPL yang bisa mengalami kenaikan pertahunnya dari total keseluruhan kredit.